

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat di era globalisasi sekarang ini telah memasuki suatu era persaingan bebas. Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi dan perubahan dibidang ekonomi, memposisikan perusahaan pada persaingan yang ketat dan persiapan yang matang agar tidak tertinggal dengan persaingan yang semakin kompetitif. Berhasil tidaknya perusahaan pada umumnya tergantung pada kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang.

Perencanaan investasi adalah salah satu yang menjadi titik awal dimana investasi akan berujung pada suatu keberhasilan atau kegagalan. Melakukan perencanaan investasi tujuannya adalah agar bisa mengalokasikan *asset* kekayaan yang dimiliki ke tempat yang benar. Hasil akhirnya tentu saja *asset* tersebut dapat menambah kekayaan. Menurut Warman (2018) Pentingnya perencanaan investasi dapat membantu perusahaan dalam: (1) Menghasilkan pendapatan dan atau kenaikan nilai dari *asset* yang dimiliki. Adanya perencanaan investasi maka perusahaan jadi lebih *aware* dengan apa yang harus dilakukan dengan *asset* yang sudah dimiliki dan apa yang bisa dilakukan agar memiliki *asset* yang diinginkan. (2) Membuat masa depan yang lebih baik dari sisi investasi. Bisa dibayangkan jika seandainya berinvestasi tanpa tujuan dan alokasi, yang ada bisa saja perusahaan terlalu banyak mengalokasikan ke jenis investasi yang berisiko padahal kebutuhannya untuk jangka pendek. Mengalokasikan *asset* bisa dikatakan

juga sebagai salah satu cara mendiversifikasikan *assetyang* dimiliki agar risiko seminimal mungkin. (3) Hemat pajak. Salah satu hal yang juga bisa diselesaikan dengan melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah penghematan pajak. Maksudnya disini adalah bagaimana menghasilkan investasi yang pajaknya serendah mungkin sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

Untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan perusahaan (kegagalan atau kebangkrutan) modal usaha yang kita investasikan, kita di tuntut untuk mempelajari studi kelayakan usaha (proyek), yang dimaksud dengan istilah *Capital Budgeting*. Menurut Dewi, et.al(2014:273) menyatakan bahwa “*Capital budgeting* merupakan investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, atau pengeluaran modal saat ini untuk memperoleh keuntungan masa mendatang dalam jangka panjang”.

Metode *capital budgeting* adalah salah satu penilaian perencanaan investasi yang bisa membantu dalam memutuskan langkah yang diambil oleh perusahaan terkait penambahan atau penggantian aktiva tetap pada perusahaan jasa. Menurut Hanafi (2016:141) menyatakan bahwa “*Capital budgeting* disebut sebagai kegiatan evaluasi layak tidaknya suatu usulan investasi”. Sedangkan menurut Tampubolon (2013:163), “Penganggaran modal adalah suatu proses pengambilan keputusan jangka panjang dalam penanaman modal atau investasi”.

Dalam analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan 5 metode yaitu: metode *Average Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability index*, dan *Internal Rate of*

*Return*. Metode-metode tersebut masing-masing akan memberikan penilaian tentang kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan (Syamsuddin, 2013:438). Bagi perusahaan, analisis *capital budgeting* memiliki arti yang sangat penting karena penanaman modal untuk keperluan investasi pada aktiva tetap pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar. Jumlah dana yang besar tersebut mungkin tidak dapat diperoleh dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu sebelumnya diperlukan perencanaan yang hati-hati dan teliti. *Capital budgeting* dilakukan oleh perusahaan yang memiliki proyek jangka panjang yang ingin dijelankannya. Keputusan penganggaran modal akan berpengaruh pada jangka waktu yang lama sehingga perusahaan kehilangan fleksibilitasnya.

Usaha yang bergerak dibidang jasa *laundry* ini dari waktu ke waktu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya. Oleh karena itu usaha dibidang jasa *laundry* ini akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi. Menurut Sunariyah (2010:4) menyatakan bahwa “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang”. Salah satu caranya adalah dengan melakukan perencanaan investasi berupa penggantian aktiva tetap. Aktiva tetap seiring dengan bertambahnya waktu akan mengalami kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan perbaikan, pergantian atau bahkan penambahan aktiva tetap. Investasi untuk memperoleh aktiva tetap ini merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam jasa *laundry*.

Oleh karena itu memerlukan pertimbangan-pertimbangan matang dalam pengambilan keputusan. Ini disebabkan karena aktiva tetap menyerap bagian terbesar dari modal perusahaan. Pengeluaran – pengeluaran yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan secara terus – menerus dalam jangka panjang (Syamsuddin, 2013:409).

ABANG Laundry Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa pencucian (*laundry*) yang berlokasi di Jalan Lebak Mulyo Ruko H Sofian No.2, Kota Palembang, Sumatera Selatan. ABANG Laundry ini berdiri tahun 2017. Perusahaan ini mempunyai layanan cuci kiloan dan satuan seperti cuci pakaian, bed cover, karpet, helm, jaket, tas, sepatu, boneka, dan lain-lain. ABANG Laundry telah mempunyai 4 Mesin cuci (1 Mesin Cuci kapasitas 14kg dan 3 Mesin cuci kapasitas 8kg).

Selama ini ABANG Laundry sudah berusaha sebaik mungkin untuk menciptakan kesan yang baik atas kualitas yang diberikan, mengingat persaingan dengan perusahaan sejenis. ABANG Laundry Palembang selalu memperhatikan keinginan konsumen, mutu dan kualitas pelayanan. Karena pada sektor pelayanan jasa *laundry* dengan kualitas yang baik akan membawa dampak pada kepuasan konsumen. Hal ini yang menjadi faktor pendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan investasi membuka cabang yang baru. Dalam mempertahankan eksistensinya dan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dan ketatnya persaingan membuat ABANG Laundry ini berencana untuk melakukan membuka

cabang yang baru guna memenuhi permintaan pelanggan akan pelayanan yang lebih baik.

**Tabel 1.1 Laporan Arus Kas ABANG Laundry Palembang**

**ABANG Laundry Palembang**

**Laporan Arus Kas**

**Tahun 2017 dan 2018**

Uraian	Tahun	
	2017	2018
<b>I. Arus Kas Dari Kegiatan Operasional</b>		
Penerimaan Pendapatan Jasa Laundry	Rp 195.350.000	Rp 215.378.000
Arus Kas Keluar		
Beban Upah dan Gaji	Rp 19.800.000	Rp 38.400.000
Beban Sewa	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
Beban Listrik	Rp 3.600.000	Rp 3.930.000
Beban Air	Rp 3.840.000	Rp 4.062.000
Beban Lain-lain	Rp 21.000.000	Rp 21.000.000
Total Beban	Rp 63.240.000 -	Rp 82.392.000 -
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasional	Rp 132.110.000	Rp 132.986.000
<b>II. Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Pembelian Peralatan Laundry	Rp 9.000.000	Rp 6.000.000
Pembelian Peralatan Mesin	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000
Pembelian Peralatan Kantor	Rp 1.330.000	Rp 1.340.000
Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investasi	Rp 25.330.000 -	Rp 32.340.000 -
<b>III. Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan</b>		
Setoran Tambahan Modal	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Prive	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000
Arus Kas Masuk Bersih	Rp 116.380.000	Rp 110.246.000
Saldo Kas Awal periode	Rp. 35.000.000	Rp 151.380.000
Saldo Kas Terakhir	Rp 151.380.000	Rp 261.626.000

*Sumber : ABANG Laundry Palembang*

**Tabel 1.1**Permasalahan yang dihadapi ABANG Laundry Palembang sekarang ini adalah terjadi peningkatan permintaan pelanggan setiap tahunnya dan kurangnya biaya modal untuk penambahan jumlah peralatan yang dapat beroperasi dengan baik sehingga menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan

pelanggan serta tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimal untuk membuka cabang baru. Salah satu caranya adalah dengan melakukan perencanaan investasi berupa penambahan aktiva tetap. Aktiva tetap seiring dengan bertambahnya waktu akan mengalami kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan perbaikan, pergantian atau bahkan penambahan aktiva tetap. Investasi untuk memperoleh aktiva tetap ini merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam jasa *laundry*. Oleh karena itu memerlukan pertimbangan-pertimbangan matang dalam pengambilan keputusan. Rencana investasi asset tetap yang akan dilakukan oleh ABANG Laundry Palembang dilaksanakan melalui analisis *capital budgeting*.

Teknik perhitungan dalam analisis *capital budgeting* yang digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya rencana investasi agar dapat dilaksanakan, beberapa teknik dalam perhitungan *capital budgeting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*. Karena metode-metode tersebut masing-masing akan memberikan penilaian tentang kelayakan investasi dalam perhitungan jangka periode kurang dari lima tahun yang akan dilakukan oleh perusahaan, sehingga akan mendapatkan hasil penentuan layak atau tidaknya dilakukan di ABANG Laundry Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Capital Budgeting* dalam Perencanaan Investasi pada ABANG Laundry Palembang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana analisis *capital budgeting* dalam perencanaan investasi pada ABANG Laundry Palembang?”.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilaksanakan pada ABANG Laundry Palembang. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada analisis *capital budgeting* dalam perencanaan investasi membuka cabang baru dan penelitian ini berdasarkan metode *Net Present Value, Payback Period, Profitability Index* dan *Internal Rate Of Return*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *capital budgeting* dalam perencanaan investasi pada ABANG Laundry Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian dan analisis diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi pihak ABANG Laundry Palembang tentang pentingnya melakukan analisis *capital budgeting* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian terhadap suatu perencanaan investasi pada masa yang akan datang.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara langsung bagaimana konsep *capital budgeting* ini dapat diterapkan dalam dunia usaha dalam melakukan investasi serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan pelaksanaan sebenarnya.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang manajemen investasi menggunakan metode *capital budgeting* dalam analisis untuk pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian terhadap suatu perencanaan investasi pada masa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang lebih jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulisan membagi penulisan skripsi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang isinya membahas tentang definisi dan konsep tentang analisis *capital budgeting* dalam perencanaan investasi, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode-metode penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum, objek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan, serta deskripsi hasil penelitian mengenai analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**